

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan yang menuntut sistem pendidikan agar lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan karakteristik peserta didik di era digital untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif demi mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Pembelajaran yang efektif tidak hanya sebatas pada penyampaian materi, melainkan juga dapat memberikan pengalaman bermakna melalui interaksi sosial, kolaborasi, dan keterlibatan aktif, kemandirian belajar peserta didik dalam proses pembelajaran agar terjadi perubahan positif pada peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan, sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menetapkan bahwa :<sup>1</sup>

Pelaksanaan pembelajaran harus diselenggarakan dengan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi

---

<sup>1</sup> Dokumen salinan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Nomor 57 Tahun 2021

peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian, sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Merujuk pada landasan tersebut, memanfaatkan platform YouTube sebagai media pembelajaran menjadi sebuah realisasi bentuk adaptasi dengan kemajuan teknologi dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran aktif di era digital. Kehadiran Youtube sebagai media pembelajaran juga tidak terlepas dari penyesuaian kebutuhan dan karakteristik peserta didik masa kini yang semakin akrab dengan teknologi dalam kehidupan sehari – hari.

Pada umumnya, media pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam penyampaian pesan pembelajaran dari guru kepada peserta didik sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih jelas, terarah, dan mudah dipahami. Menurut Sadiman, dkk penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk memperjelas penyajian pesan dan informasi, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, serta meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik.<sup>2</sup>

Pendapat Rusman juga menegaskan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran interaktif, memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri, mengeksplorasi materi, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.<sup>3</sup> Hal ini menjelaskan bahwa untuk menciptakan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan

---

<sup>2</sup> Sadiman, dkk, Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)

<sup>3</sup> Rusman, Belajar dan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Bandung: Alfabeta, 2017)

menyenangkan bagi peserta didik memerlukan adanya kehadiran media yang tepat dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran PAI, pemanfaatan platform Youtube sebagai media pembelajaran memiliki potensi besar dalam menyajikan konten audiovisual dalam bentuk video yang memadukan unsur gambar, suara, dan teks sehingga dapat membantu penjelasan materi PAI seperti contoh nyata dari praktik ibadah, sejarah islam, serta fenomena kehidupan yang dapat dikaitkan dengan nilai – nilai ajaran islam.

Platform YouTube menyediakan layanan gratis berbagi beragam jenis konten video hiburan maupun edukatif seperti vlog pribadi, film pendek, animasi, podcast, musik, video tutorial dan lain - lainnya.<sup>4</sup> Tentunya dengan banyaknya konten yang tersedia di YouTube dapat berfungsi sebagai alat pengajaran, sumber belajar yang luas, serta memfasilitasi gaya belajar auditori dan visual yang menarik khususnya pada pembelajaran PAI.

Penelitian oleh Baihaqi mengatakan platform berbagi video seperti YouTube menjadi salah satu sumber belajar alternatif yang mudah diakses oleh peserta didik dan guru sehingga berpotensi mendukung pencapaian kompetensi pembelajaran.<sup>5</sup> Selain itu, menurut Elgi Septrio, dkk format video yang memadukan unsur media visual, audio, dan narasi teks dapat membantu memperjelas materi pelajaran yang bersifat kompleks, penyajian materi akan

---

<sup>4</sup> Bima Fandi, dkk, Pemanfaatan Media Sosial YouTube dalam Pembelajaran PAI di Sekolah dan Madrasah, JTEP : Jurnal Teknologi dan Pembelajaran, Vol 4 No 2, 2024

<sup>5</sup> Achmad Baihaqi, YouTube Sebagai Media Pembelajaran PAI Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang, Edusiana : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol 7 No 1, 2020

lebih menarik dan bervariasi sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membangkitkan semangat belajar peserta didik.<sup>6</sup>

YouTube juga memungkinkan adanya pembelajaran yang interaktif dengan cara mengomentari isi video dari berbagai presepektif atau cara pandang peserta didik yang telah ditayangkan oleh guru. Peserta didik dapat saling berdiskusi tentang makna yang terkandung dalam video, memperluas pemahaman, serta berbagi pendapat dengan teman – teman sekelas. Diskusi seperti ini akan memberikan ruang kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat aktif selama proses pembelajaran sehingga memperkaya pengalaman belajar yang bermakna.<sup>7</sup>

Lebih lanjut lagi, penggunaan YouTube dapat dimanfaatkan untuk mendukung kemandirian belajar peserta didik karena bersifat fleksibel, yakni bebas mengakses tanpa batas ruang dan waktu. Cukup dengan berbagi link video sesuai dengan rekomendasi atau tugas yang diberikan oleh guru, peserta didik dapat mengeksplorasi ataupun mengulang materi PAI melalui video YouTube untuk memperdalam pemahamannya di luar jam pembelajaran sekolah.<sup>8</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ternyata YouTube bisa dimanfaatkan sebagai media dalam proses pembelajaran PAI. Secara

---

<sup>6</sup> Elgi Septrio, dkk, Penggunaan Media YouTube dalam Pembelajaran PAI di Sekolah, Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam, Vol 3 No 1, 2025

<sup>7</sup> Baihaqi, dkk, YouTube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang, EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam Vol 7 No 1, 2020

<sup>8</sup> Bima Fandi, dkk, Pemanfaatan Media Sosial YouTube dalam Pembelajaran PAI di Sekolah dan Madrasah, Jurnal Teknologi Pembelajaran, Vol 4 No 2, 2024

keseluruhan YouTube mampu memberikan sejumlah manfaat yang signifikan bagi efektivitas pembelajaran PAI baik ditinjau dari segi daya tarik, visualisasi yang membantu pemahaman materi, dan kemudahan akses yang fleksibel. YouTube dapat dimanfaatkan secara efektif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif dan dinamis.

Namun demikian, kenyataannya praktik pembelajaran PAI masih didominasi pada penggunaan buku cetak yang berpusat pada ceramah guru. Sistem pembelajaran yang seperti ini menyebabkan suasana belajar peserta didik menjadi kurang menarik, pasif, monoton, dan membosankan karena tidak ada variasi model, metode, maupun media pembelajaran. Padahal kemajuan teknologi telah mengubah cara belajar peserta didik yang lebih mudah memahami materi melalui media audio visual.

Menurut Annisa, dkk, realitas pelaksanaan pembelajaran PAI masih menunjukkan pendekatan konvensional yang lebih bersifat ceramah, mengacu pada buku teks tanpa integrasi teknologi yang bermakna. Fenomena ini mencerminkan adanya kesenjangan antara kemajuan teknologi yang tersedia dan praktik pembelajaran PAI.<sup>9</sup> Pada kenyataannya masih banyak sebagian guru yang belum mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, khususnya pemanfaatan platform YouTube yang belum dilakukan secara optimal.

---

<sup>9</sup> Annisa, Dhea Yuspi, dkk, Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI : Kajian Literatur terhadap Inovasi dan Tantangan, QAYID : Jurnal Pendidikan Islam, Vol 1 No 2, 2025

Kesenjangan tersebut juga dipengaruhi oleh kompetensi digital guru yang belum memadai. Memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran perlu pertimbangan yang matang dalam memilih konten video yang relevan dan berkualitas sesuai dengan tujuan pembelajaran. Mengingat ada banyak sekali konten video yang kualitasnya bervariasi dan belum tentu akurat sesuai dengan standar kurikulum.<sup>10</sup>

Adapun pendapat Destya dan Izza Rohman mengatakan tidak semua guru memiliki kompetensi literasi digital yang memadai untuk memilih, memverifikasi, dan memetakan konten YouTube yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Guru cenderung mengambil video secara instan tanpa proses seleksi yang sesuai dengan kebutuhan belajar dan karakteristik peserta didik.<sup>11</sup> Tidak hanya itu saja, penelitian oleh Siti Rohmatun juga menegaskan bahwa kurangnya pemahaman dan keterbatasan kemampuan guru terkait dengan penggunaan media YouTube menjadi salah satu kendala utama yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran.<sup>12</sup> Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran belum dilakukan melalui prosedur pemanfaatan yang terencana.

Padahal proses pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran itu tidak cukup hanya dengan memutar video secara praktis karena beberapa faktor juga akan berpengaruh pada efektivitas media pembelajaran. Berbagai

---

<sup>10</sup> Ferdinand Salomo Leuwol, dkk, Memaksimalkan Potensi YouTube sebagai Guru Virtual, (Karangany : PT. Kodogu Trainer Indonesia,2023)

<sup>11</sup> Destya Ramadhina & Izza Rohman, Problematika Guru dalam Penggunaan Video YouTube Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jurnal Mimbar Ilmu, Vol 27 No 1, 2022

<sup>12</sup> Siti Rohmatun, Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi, UNISAN Jurnal : Jurnal Manajemen dan Pendidikan, Vol 03 No 02, 2024

macam konten yang tersedia di platform YouTube belum tentu relevan dengan materi pelajaran PAI. Oleh karena itu penggunaan media YouTube harus disertai dengan kemampuan pedagogis dan literasi digital guru dalam mencari, menyeleksi, dan memilih konten yang tepat sasaran.

Pemanfaatan Media YouTube juga akan memunculkan tantangan pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti gangguan notifikasi, iklan, konten yang tidak terkait, kendala jaringan internet yang lemah, maupun resiko distraksi peserta didik yang dapat mengganggu proses pembelajaran sehingga mengurangi epektifitas pengajaran.<sup>13</sup> Dalam hal ini, guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi akan lebih mudah mengintegrasikan YouTube dengan cara yang efektif.

Tingginya intensitas penggunaan YouTube oleh peserta didik belum terarahkan, YouTube hanya digunakan sebagai media hiburan saja, bahkan berpotensi mengakses konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai islam. Hal ini juga menjadi tantangan yang serius dalam menggunakan platform YouTube. Oleh karena itu, peran guru menjadi sangat penting dalam mengarahkan dan mengintegrasikan YouTube sebagai media pembelajaran yang bernilai edukatif.

Maka dari itu, proses pemanfaatan media YouTube juga tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan penggunaan YouTube secara praktis tanpa

---

<sup>13</sup> Suci Rahmadani, Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital : Tinjauan Literatur Kualitatif, JMA : Jurnal Media Akademik, Vol 2 No 6, 2024

perencanaan yang matang. Adanya perencanaan pembelajaran yang jelas terkait pemanfaatan platform YouTube sebagai media pembelajaran dapat menjamin kesesuaian penggunaan media YouTube dengan kebutuhan belajar peserta didik. Proses pemanfaatan YouTube ini bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran PAI sehingga penggunaan media YouTube benar – benar memberikan kontribusi yang bermanfaat dan berdampak positif bagi peningkatan hasil pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian, guru PAI di UPT SMPN 1 Sanankulon dapat memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran PAI dengan baik. Pemanfaatan YouTube dalam proses pembelajaran PAI tidak hanya sekedar digunakan untuk hiburan semata melainkan benar – benar berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Seperti yang telah diungkapkan oleh salah satu guru PAI yaitu pak Arifin yang mengatakan :<sup>14</sup>

“Pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk dari penerapan TPACK ( *Technological Pedagogical and Content Knowledge* ) yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini penting untuk diperhatikan agar penggunaan teknologi dilakukan sesuai dengan arah pencapaian tujuan pembelajaran.”

Pemanfaatan YouTube juga menjadi bagian dari tindakan nyata guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran agar sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Dalam proses pemanfaatan media YouTube, guru PAI memiliki kerangka pengetahuan yang berkaitan dengan standar kemampuan

---

<sup>14</sup> Wawancara oleh guru PAI di UPT SMPN 1 Sanankulon pada 10 September 2025

TPACK ( *Technological Pedagogical and Content Knowledge* ) yang membantu guru dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. TPACK ini mencakup pengetahuan guru dalam memadukan kompetensi pädadogi, teknologi, dan konten materi pembelajaran.

Penelitian - penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran PAI pada umumnya berfokus pada aspek pengaruh dan efektivitas penggunaan YouTube terhadap hasil belajar peserta didik, peningkatan motivasi belajar. Sebagian besar penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menitikberatkan pada perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan YouTube, sehingga kajian yang dihasilkan lebih menekankan pada penilaian hasil akhir atau *output* dari pelaksanaan pembelajaran.

Pada penelitian sebelumnya yang serupa juga lebih mengarah pada cara menerapkan penggunaan konten video yang telah diambil ke dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian belum menjelaskan secara rinci dari awal terkait dengan proses pemanfaatan YouTube dalam memilih konten video edukatif YouTube yang relevan dan tepat sasaran. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat memberikan kontribusi positif bagi pelaksana pendidikan sebagai panduan praktis bagi pelaksana pendidikan terutama guru PAI dalam merancang, mengembangkan, dan melaksanakan sistem pembelajaran yang berkualitas melalui pemanfaatan platform YouTube secara efektif.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang suatu proses pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran oleh guru PAI yang mencakup cara memilih konten YouTube yang tepat, tahapan penggunaan YouTube dalam proses pembelajaran, serta faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menggunakan YouTube sebagai media dalam pembelajaran PAI. Pengkajian penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Dalam Proses Pembelajaran PAI di UPT SMPN 1 Sanankulon”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pemilihan konten edukatif YouTube sebagai media dalam proses pembelajaran PAI di UPT SMPN 1 Sanankulon ?
2. Bagaimana tahapan penggunaan YouTube sebagai media dalam proses pembelajaran PAI di UPT SMPN 1 Sanankulon ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penggunaan YouTube sebagai media dalam proses pembelajaran PAI di UPT SMPN 1 Sanankulon ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada fokus penelitian yang telah penulis susun, maka tujuan dari penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan prosedur pemilihan konten edukatif YouTube sebagai media dalam proses pembelajaran PAI di UPT SMPN 1 Sanankulon
2. Untuk mendeskripsikan tahapan penggunaan YouTube sebagai media dalam proses pembelajaran PAI di UPT SMPN 1 Sanankulon
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penggunaan YouTube sebagai media dalam proses pembelajaran PAI di UPT SMPN 1 Sanankulon

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur dan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam khususnya mengenai cara memanfaatkan platform YouTube sebagai media dalam proses pembelajaran PAI. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkuat teori-teori pendidikan islam yang menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkannya secara efektif untuk mencapai hasil dan tujuan pembelajaran yang maksimal.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, berguna untuk menambah wawasan keilmuan dalam dunia pendidikan, agar dapat mengembangkan kemampuan diri yang lebih kompeten lagi terhadap praktik pendidikan agama islam yang sesuai dengan perkembangan zaman.
- b. Bagi kepala sekolah, berguna sebagai bahan masukan untuk dapat mengelola lembaga pendidikan dalam merancang, mengembangkan, dan melaksanakan pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya penelitian ini, pihak sekolah memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan yang menjadikan sekolah lebih unggul dan bermutu.
- c. Bagi guru PAI, berguna sebagai bahan acuan dan panduan praktis dalam memanfaatkan YouTube secara efektif sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran PAI. Guru dapat memperoleh inspirasi dalam merancang konsep pembelajaran yang lebih variatif, menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan peserta didik melalui platform YouTube, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar.
- d. Bagi pembaca, berguna sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi yang ingin mengkaji dan meneliti lebih lanjut sesuai dengan topik pembahasannya, sehingga dapat melengkapi hasil penelitian selanjutnya.

## E. Penegasan Istilah

Penulis perlu memberikan kejelasan makna dari istilah – istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini untuk menghindari adanya multitafsir atau kesalahpahaman makna antara penulis dengan pembaca. Berikut ini definisi dari istilah, baik definisi secara konseptual maupun operasional, sebagai berikut :

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Pemanfaatan Youtube

Heinich, Molenda, dan Russel mendefinisikan pemanfaatan media diartikan sebagai proses atau cara menggunakan media yang tepat sesuai dengan kebutuhan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.<sup>15</sup>

Pemanfaatan Youtube dalam pembelajaran adalah penggunaan platform konten video edukatif berbasis internet sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan pesan instruksional dari guru kepada peserta didik secara efektif. Penggunaan media Youtube berpotensi memperkaya pengalaman belajar peserta didik, memperkuat pemahaman materi yang disampaikan, dan mendorong antusias keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Heinich, R., Molenda, M., Russell, J.D., & Smaldino, S.E, *Instructional Media and Technologies for Learning*, New Jersey: Prentice Hall, 2002

<sup>16</sup> Endi Rochaendi, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Lampung : ITERA Press, 2024)

## b. Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI adalah kegiatan instruksional guru secara terprogram agar terjadi proses belajar aktif oleh peserta didik untuk mengubah pengetahuan, keterampilan, dan perilaku ke arah yang lebih baik berdasarkan nilai – nilai ajaran islam. Tujuan utama dari PAI yakni membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.<sup>17</sup>

## 2. Definisi Operasional

Secara operasional, maksud dari penelitian pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran PAI di UPT SMPN 1 Sanankulon ialah penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan serangkaian kegiatan guru dalam memanfaatkan platform YouTube sebagai media pembelajaran efektif mulai dari pemilihan konten video yang tepat, proses penerapan penggunaan YouTube dalam proses pembelajaran, serta faktor - faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran PAI. Pemanfaatan media YouTube menjadi salah satu upaya tindakan nyata guru untuk mengintegrasikan teknologi pembelajaran sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. YouTube menjadi salah satu platform media yang berpotensi pada perubahan paradigma sistem pembelajaran secara adaptif, fleksibel, dan responsif

---

<sup>17</sup> Suci Rahmadani, Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital : Tinjauan Literatur Kualitatif, JMA : Jurnal Media Akademik, 2024, Vol 2 No 6

terhadap kebutuhan pendidikan. Harapannya dengan menggunakan media YouTube, proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.